

## RINGKASAN

Masalah perilaku seksual telah menyebabkan remaja menghadapi berbagai tantangan masalah kesehatan reproduksi. Setiap tahun hampir 100 juta terinfeksi Infeksi Menular Seksual (IMS). Pengetahuan dan perilaku reproduksi mereka saat ini akan mempengaruhi kualitas generasi penerus bangsa selanjutnya. Di Indonesia sejumlah pengamatan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas seks dikalangan remaja , dengan demikian kecenderungan ini diasumsikan akan meningkatkan prevalensi IMS pada remaja. Penelitian di lima Universitas di Surabaya mengungkapkan data mengenai usia pertama kali berhubungan seksual yaitu 47,1% melakukannya ketika masih duduk di bangku SMA yaitu pada usia 16-18 tahun. Selain berhubungan dengan kejadian IMS/ISR, hubungan seksual pada remaja berkaitan dengan Kehamilan tidak diinginkan dan peningkatan risiko kanker serviks di masa yang akan datang. Keputihan sebagai salah satu gejala dari ISR/IMS dan kanker serviks tersebut perlu diperhatikan karena banyak perempuan mengabaikan gejala tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan pada remaja perempuan di SMK Muhammadiyah I Surabaya.

Penelitian dengan jenis analitik ini telah dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh remaja perempuan di SMK Muhammadiyah I Surabaya. Sampel ditentukan dengan *probability sampling* yaitu dengan menggunakan *proportionate stratified random* dan *systematic random sampling* untuk menentukan remaja perempuan yang akan menjadi responden. Besar sampel 142 responden. Variabel yang diteliti pada studi ini terdiri dari variabel independen berupa pengetahuan tentang keputihan dan variabel dependen berupa perilaku pencegahan keputihan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data primer yang bersumber pada remaja perempuan. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian dari 142 responden Usia terbanyak adalah 17 tahun yaitu sebesar 35,9%, 98 orang remaja (69%) sudah pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja, 44,9% responden mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi dari guru, sebanyak 92 orang (64,8%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan sebanyak 46 orang (32,4%) telah melakukan perilaku pencegahan tingkat 3 .

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku pencegahan keputihan.

Kata Kunci : Pengetahuan Remaja, Keputihan , Perilaku Pencegahan

## ABSTRACT

*Sexual behavior problems of adolescents had caused many reproductive health problem. Almost 100 million adolescents have sexual transmitted infection (STI) every year. Their knowledge and reproductive behaviors today will effect quality of human resources in the future. In Indonesia some study shows that adolescents sexual activity were increase, because of that STI in this period were rising immediately. The research in five university in Surabaya found that the age of first sexual intercourse 47,1% between 16-18 years old. Beside related with STI, sexual behaviors of adolescent related to unwanted pregnancy and risk factor of cervical cancer in the future. White discharge as one of symptom of STI and cervical cancer that need more attention because many of woman did not keep up with that symptom.*

*The objective of this research to known the correlation between white discharge knowledge and prevention behaviors of white discharge in adolescent girls in SMK Muhammadiyah I Surabaya.*

*This study used analytical method by cross-sectional in its design. The populations of this study were adolescent girls in SMK Muhammadiyah I Surabaya. The sample given by probability sampling which is used Proportionate stratified random sampling and systematic random sampling for determine of respondents of adolescents girls. Sample in this research were 142 respondents. The variables were researched in this study include of independent variable which is white discharge knowledge and dependent variable which is prevention behaviors of white discharge. The instrument of this study was used questioner for collecting primary data of adolescent girls. The analyzed was used correlation rank Spearman.*

*The result of this study that most of respondent were in the end of adolescent period (35,9%). Most of them have received information about reproductive health (69%) and they teacher was the favorite information resource (44,9%). There were ninety two respondents (64,8%) on the mid level of knowledge and 32,4% respondent have done the third grade of white discharge prevention behaviors.*

*It can be concluded that was no correlation between knowledge about white discharge and white discharge prevention behaviors in adolescent girls.*

*Keyword : adolescent knowledge, white discharge, prevention behavior*